

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu kunci dari arah pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global. Arah pembangunan SDM tersebut merupakan satu dari 7 agenda pembangunan nasional 2020-2024 yaitu meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Peningkatan kualitas dan daya saing SDM diharapkan dapat mencetak generasi penerus bangsa yang sehat, cerdas, adaptif, inovatif, terampil, serta berkarakter. (BPS, 2020)

Pentingnya tujuan pendidikan bagi pembangunan suatu negara diperlukan aturan-aturan yang jelas demi tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri. Peraturan pemerintah jelas mencantumkan bahwa setiap instansi pendidikan salah satunya ialah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat memasukkan pendidikan kecakapan hidup dalam kurikulumnya. SMK adalah sekolah yang diharapkan mampu mempersiapkan peserta didiknya untuk menjadi lulusan yang siap bekerja dalam bidang – bidang tertentu dengan baik.

SMKN 8 Medan adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki program keahlian tata busana yang bertujuan menjadi ahli yang mampu menyiapkan tenaga kerja yang kompeten dengan membekali peserta didik dengan pengetahuan sikap dan keterampilan bidang tata busana. Program keahlian tata busana mempersiapkan siswanya supaya mampu dan kompeten dalam

menggambar pola busana, menjahit busana, menghias busana dan mengetahui dasar desain.

Dasar desain adalah salah satu standart kompetensi dalam mata pelajaran produktif. Dasar desain terdiri dari beberapa materi dan praktek yang harus dikuasai oleh siswa yaitu diantaranya adalah proporsi tubuh manusia yang terdiri dari beberapa jenis yaitu proporsi tubuh anak-anak, proporsi tubuh laki-laki, dan proporsi tubuh wanita. Materi dan praktek tersebut harus dikuasai oleh siswa. Dalam kompetensi menggambar proporsi tubuh wanita terdapat beberapa indikator yang harus diperhatikan antara lain menjelaskan pengertian proporsi tubuh wanita, menjelaskan macam-macam gambaran anatomi tubuh manusia sesuai dengan proporsi menjelaskan alat dan bahan pembuatan gambaran proporsi tubuh wanita, menentukan prosedur pembuatan gambaran anatomi tubuh manusia sesuai dengan proporsi.

Untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan tersebut dimasa perkembangan teknologi sekarang ini maka guru diharapkan dapat memanfaatkan penggunaan perkembangan teknologi dibidang pendidikan. Perkembangan pendidikan dan teknologi semakin pesat, upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran harus dikembangkan karena teknologi sebagai media penunjang. Perubahan teknologi secara umum telah mempengaruhi perkembangan Pendidikan. Guru di tuntut agar mampu mengembangkan alat-alat pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi dan tuntutan zaman.

Berdasarkan hasil observasi penulis dengan guru mata pelajaran dasar desain pada tanggal 8 Desember 2020 di SMK Negeri 8 Medan, diketahui bahwa

siswa mengalami kesulitan dalam menggambar proporsi tubuh wanita dewasa $8 \frac{1}{2}$ tinggi kepala. Terlihat masih kurangnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan hanya menggunakan buku paket dalam proses belajar mengajar. Sehingga siswa kurang tertarik dan kurang memahami pembelajaran. Hal ini berdampak pada hasil ulangan siswa pada materi menggambar proporsi tubuh wanita $8 \frac{1}{2}$ tinggi kepala. Siswa sulit mengingat rumus menggambar proporsi tubuh wanita dewasa $8 \frac{1}{2}$ tinggi kepala. Diketahui data siswa satu kelas belum mencapai KKM yang diharapkan yaitu 75, dan menurut catatan guru siswa yang mencapai KKM pun diperoleh dari hasil remedial, data hasil belajar siswa pada tahun sebelumnya adalah dari 35 siswa, siswa yang lulus KKM sebanyak 19 siswa dan yang tidak lulus KKM sebanyak 16 siswa.

Salah satu solusi pemecahan persoalan pembelajaran adalah penggunaan perkembangan teknologi yaitu multimedia pembelajaran. Alasannya adalah penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif dan manfaat yang sangat luar biasa dalam memudahkan proses belajar siswa. Fungsi yang paling umum dari multimedia adalah untuk membantu atau mendukung guru. Media pembelajaran tepat dirancang tidak hanya bisa membantu mengajar, tetapi juga mempromosikan efek belajar. Multimedia akan memastikan perubahan besar dalam budaya belajar dan mengajar. Media pembelajaran yang dibutuhkan sebagai solusi dari permasalahan dalam pembelajaran menggambar anatomi tubuh manusia sesuai dengan proporsi adalah penggunaan media yang mampu membantu guru menyampaikan materi kepada siswa dengan jelas, serta dapat memperlihatkan prosesnya secara tepat untuk

meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mewujudkan pembelajaran yang optimal dengan didukung pemanfaatan media, maka diperlukan alternatif yaitu media pembelajaran yang memiliki kemampuan untuk menampilkan teks dan gambar yang berwarna serta dapat digunakan secara mandiri. Pengembangan media berupa *e-booklet* merupakan salah satu alternatif yang dapat membantu masalah tersebut. *e-booklet* adalah media *booklet* yang menggunakan teknologi dan disampaikan dengan tampilan elektronik dan dapat diakses oleh siswa menggunakan *android/handphone* maupun komputer.

Media *E-booklet* adalah salah satu media pembelajaran yang menggunakan perkembangan teknologi yang efektif dan efisien untuk meningkatkan hasil belajar siswa, pernyataan ini didukung oleh penelitian Avhisa Puspita dengan judul penelitian “ pengembangan media pembelajaran *booklet* pada materi system imun terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 8 Pontianak”.

Dengan adanya media pembelajaran *e-booklet* diharapkan menjadi alternatif media yang dapat digunakan untuk menarik perhatian dan mempermudah pemahaman siswa. Media pembelajaran *e-booklet* juga diharapkan membantu guru dalam menyajikan materi yang lebih menarik pada siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan penelitian mengenai tentang

“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *E-Booklet* Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Untuk Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka peneliti mendapatkan empat (4) indentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami kompetensi pembuatan gambaran anatomi tubuh manusia sesuai proporsi.
2. Hasil belajar dasar desain masih belum tercapai kompetensi
3. Belum memanfaatkan perkembangan teknologi untuk membuat media secara maksimal.
4. Belum tersedia media pembelajaran kompetensi menerapkan gambaran anatomi tubuh manusia sesuai proporsi berupa *e-booklet*..

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pembahasan dan terarah maka perlu adanya pembatasan masalah pada aspek-aspek yang diteliti, antara lain sebagai berikut.

1. Pengembangan *e-booklet* pada kompetensi membuat gambaran anatomi tubuh sesuai proporsi di kelas X tata busana SMK Negeri 8 Medan.
2. Penelitian ini dilakukan pada kompetensi menerapkan gambaran anatomi tubuh manusia sesuai proporsi dengan materi: pengertian gambaran anatomi tubuh manusia sesuai dengan proporsi, menjelaskan alat dan bahan pembuatan gambaran anatomi tubuh manusia sesuai dengan proporsi, menjelaskan macam-macam gambaran anatomi tubuh manusia

sesuai dengan proporsi, menentukan prosedur pembuatan gambaran anatomi tubuh manusia sesuai dengan proporsi.

3. Pembuatan proporsi tubuh dibatasi hanya menggambar proporsi tubuh wanita dewasa dengan ukuran $8\frac{1}{2}$ tinggi kepala.
4. Pembuatan gambar anatomi tubuh sesuai proporsi di buat diatas kertas Croquis.
5. Media melengkapi materi pokok kompetensi membuat gambaran anatomi tubuh sesuai proporsi.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, yang telah dikembangkan maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *e-booklet* pada mata pelajaran dasar desain khususnya pembuatan proporsi tubuh wanita dewasa pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *e-booklet* pada mata pelajaran dasar desain khususnya pembuatan proporsi tubuh wanita dewasa pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan?"

1.5 Tujuan Pengembangan Produk Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah dan perumusan masalah diatas, tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran *e-booklet* pada pembuatan proporsi tubuh wanita dewasa pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan.

2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *e-booklet* pada pembuatan proporsi tubuh wanita dewasa pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian Pengembangan

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menjadi referensi dalam pengembangan media *e-booklet* pembelajaran membuat desain busana
 - b. Menjadi pengayaan media pembelajaran materi membuat desain busana
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti
 - 1) Menambah wawasan dan pengetahuan dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran
 - 2) Menambah pengalaman dalam pembuatan media pembelajaran
 - 3) Mengetahui kelayakan media
 - b. Bagi Siswa
 - 1) Penelitian ini dapat mempermudah siswa dalam mempelajari mata pelajaran dasar desain terutama materi membuat dasar desain
 - 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan siswa sebagai media pembelajaran di rumah dan di sekolah secara mandiri.

- 3) Memberikan variasi media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

c. Bagi Guru

- 1) Dapat memberi sumbangan berupa hasil penelitian pengembangan media untuk dimanfaatkan guru sesuai kebutuhannya.
- 2) Diharapkan dapat memotivasi guru untuk menggunakan berbagai media pembelajaran saat memberikan materi pembelajaran.

d. Bagi Prodi Tata Busana

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi mahasiswa khususnya mahasiswa prodi tata busana dan dapat digunakan sebagai penelitian lanjutan.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. *E-Booklet* yang dibuat adalah untuk panduan materi ajar.
2. Format *e-booklet* disusun berdasarkan prosedur pembuatan media pembelajaran dengan baik dan benar dikembangkan dengan mengikuti langkah pembelajaran.
3. Isi dalam sumber belajar berupa *e-booklet* pada pokok bahasan proporsi meliputi bagian depan (cover, kata pengantar daftar isi,

kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, bagian isi (pengertian proporsi, macam-macam proporsi, alat dan bahan yang digunakan dalam membuat gambar proporsi, dan langkah-langkah membuat proporsi tubuh wanita dewasa dewasa 8½ tinggi kepala), serta bagian penutup (daftar pustaka dan profil penulis), disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa, serta merujuk pada Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

4. Sumber belajar *e-booklet* pada pembelajaran pembuatan proporsi yang dihasilkan fisiknya dapat dalam format pdf.
5. Unsur dalam sumber belajar berupa *e-booklet* pada pokok bahasan gambar proporsi ini berupa teks dan gambar.
6. Sumber belajar dasar desain ini membahas tentang gambaran anatomi tubuh manusia sesuai dengan proporsi.

1.8. Pentingnya Pengembangan

Dengan adanya media pembelajaran sebagai perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa dalam menerima dan memahami pelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan, minat yang baru bagi siswa dan membangkitkan motivasi belajar. Selain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, pemakaian dan pemanfaatan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran.

1.9. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran berbasis *e-booklet* pada mata pelajaran Dasar Desain untuk kelas X SMK Negeri 8 Medan memiliki beberapa asumsi dan keterbatasan sebagai berikut:

1. Asumsi Pengembangan

Hasil penelitian Yulianti, Nanda, dan Farida (2019) yang berjudul “Pengembangan media *e-booklet* materi zat untuk meningkatkan karakteristik siswa sd Islamic global school malang” membuktikan bahwa media *e-booklet* termasuk kedalam kategori layak. Hasil uji validasi oleh 3 ahli dikatakan layak untuk digunakan dengan perolehan nilai rata-rata 94 %.

Penelitian kedua merupakan penelitian Nur Ika, Yuniawatika, dan Murti (2020) yang berjudul “Pengembangan booklet sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pengelolaan bisnis ritel materi perlindungan konsumen kelas xi bdp di smkn Mojoagung” memperoleh hasil kelayakan memperoleh hasil persentase 81% dan dikatakan “sangat layak” sebagai media pembelajaran.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Penelitian yang dikembangkan hanya terbatas untuk kompetensi pembuatan gambaran anatomi tubuh sesuai proporsi.
- b. Penelitian pengembangan ini hanya sebatas menghasilkan produk *e-booklet* kompetensi membuat gambaran anatomi tubuh sesuai proporsi untuk menunjang proses pembelajaran siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan.